

ABSTRAK

Gambaran Penerimaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Akibat Kecelakaan di Indonesia

Ayu Sanda Bella

Program Studi Psikologi

Penyandang disabilitas tunadaksa sering menghadapi stigma dan diskriminasi dalam masyarakat. Perlakuan negatif ini dapat mempengaruhi persepsi diri mereka dan membuat mereka merasa kurang diterima oleh lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri pada penyandang disabilitas tunadaksa di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, Dengan teknik sampling *non probability sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 201 responden penyandang disabilitas tunadaksa akibat kecelakaan yang berusia 17-30 tahun. Alat ukur yang digunakan terdiri dari 17 item valid, dengan nilai reliabilitas 0,883. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak tunadaksa di Indonesia yang memiliki penerimaan diri negatif 53.2% dan positif 46.8%. Tunadaksa yang memiliki penerimaan diri negatif lebih banyak yang berada pada rentang usia 22-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD hingga SMA/SMK/Sederajat dan ikut orangtua maupun keluarga. Sementara itu, tunadaksa yang memiliki penerimaan diri positif lebih banyak berlatar pendidikan kuliah dan hidup sendiri/kost.

Kata Kunci: Disabilitas, Penerimaan Diri, Tunadaksa, Indonesia

ABSTRACT

Description of Self-Acceptance for People with Disabilities Due to Accidents in Indonesia

Ayu Sanda Bella

Psychology Study Program

People with physical impairments often face stigma and discrimination in society. This negative treatment can affect their self-perception and make them feel less accepted by their surroundings. This research aims to determine the picture of self-acceptance among people with physical impairments in Indonesia. The research method used in this research is descriptive quantitative, with non-probability sampling techniques. The sample in this study consisted of 201 respondents with disabilities due to accidents aged 17-30 years. The measuring instrument used consists of 17 valid items, with a reliability value of 0.883. The results of this study show that more quadriplegics in Indonesia have negative self-acceptance of 53.2% and positive 46.8%. Physically disabled people who have negative self-acceptance are more likely to be in the age range of 22-25 years, female, with an educational background from elementary school to high school/vocational school/equivalent and with parents or family. Meanwhile, quadriplegics who have positive self-acceptance are more likely to have a college education and live alone/in a boarding house.

Keywords: Disability, Self-Acceptance, Physically Impaired, Indonesia